

“PERKEMBANGAN POLITIK DAN EKONOMI MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA AWAL REFORMASI TAHUN 1998-1999”

Maria Winda Klaudia, Ida Bagus Nyoman Wartha

Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ibwartha@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) ingin mengetahui bagaimana keadaan Indonesia masa menjelang reformasi? 2) ingin mengetahui bagaimana keadaan politik dan ekonomi Indonesia masa reformasi tahun 1998-1999? 3) ingin mengetahui bagaimana perkembangan politik dan ekonomi Indonesia masa awal reformasi tahun 1998-1999. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode historis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan politik dan ekonomi memberikan pengaruh baik terutama dalam bidang politik antusiasme dan partisipasi masyarakat dalam bidang politik semakin tinggi, salah satunya dalam pembentukan partai-partai baru. Adanya perbaikan dalam Hak Asai Manusia (HAM) yang sebelumnya banyak di langgar pada masa orba, keadilan dalam masyarakat semakin terasa dan menyeluruh. Sedangkan dalam bidang ekonomi memperbaiki perekonomian yang terpuruk terutama dalam sector perbankan, pemerintah membentuk badan Penyehatan perbankan Nasional (BPPN). Selanjutnya, pemerintah mengeluarkan UU NO 5 Tahun 1999 tentang larangan praktik monopoli dan persaingan tidak sehat, serta UU NO.8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen. Kesimpulan perkembangan politik dan ekonomi masyarakat Indonesia pada masa awal reformasi mengarah ke perubahan lebih baik terutama kebijakan- kebijakan pemerintah yang memberi ruang gerak yang lebih luas terhadap hak- hak untuk menularkan pendapat dan pikiran baik lisan maupun tulisan. Sedangkan dalam bidang ekonomi laju pertumbuhan ekonomi mulai positif walaupun tidak jauh dari 1%.

Kata Kunci : *perkembangan, politik, ekonomi, masyarakat Indonesia, reforma*

ABSTRACT

Based on the description above, the research problem is focused on 1) How is indonesian's situation ahead of the reformation? 2) How was indonesian's political and economic reform period 1998-1999? 3) How was indonesian's political and economic development in the early years of 1998-1999?

The method used in this study is the historical method. Data collection techniques using observation and documentation techniques, while the data analysis techniques used are qualitative descriptive.

The results of the study showed that political and economic development gave good influence, especially in the political field, the antusiasme and participation of the people in the political field were increasingly high, one of them was the formation of new parties. There is an improvement in human right (HAM) which was previously violated during the new order era, justice in the whole word. While in the economic field to improve the economic which was slumped mainly in the banking sector, the government formed the national banking restructuring agency (BPPN). Furthermore the govermet issued no 5 of 1999 concering the prohibition of monopolistic pratices and unfair competition, as well as law no 8 of 1999 concering consumer protection. The conclusions of the political and economic development of Indonesians society in the early days of reform led to better changes, especially government policies which gave wider room for rights to express opinions and thughts both oral and written. Whereas in the economic field the rate of economic growth began to be positive although not far from 1%.

Keywords : *development, economic, politics, Indonesian society, reformas*

PENDAHULUAN

Reformasi merupakan suatu perubahan catatan kehidupan lama ke catatan kehidupan baru yang lebih baik. Reformasi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998 merupakan suatu gerakan yang bertujuan melakukan perubahan dan pembaharuan, terutama perbaikan tatanan kehidupan dalam bidang politik, ekonomi, hukum dan sosial (Pandji, 2008)

Gerakan reformasi lahir sebagai jawaban atas krisis yang melanda berbagai segi kehidupan Krisis politik, ekonomi, hukum, dan krisis sosial merupakan factor yang mendorong lahirnya gerakan reformasi, selain beberapa peristiwa terkait lainnya. bahkan, krisis kepercayaan telah menjadi salah satu indikator yang menentukan. Reformasi di pandang sebagai gerakan yang tidak boleh ditawar-tawar. Karena itu hampir seluruh rakyat Indonesia mendukung sepenuhnya gerakan reformasi tersebut.

Persoalan pokok yang mendorong atau menyebabkan lahirnya reformasi adalah kesulitan warga masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok. Harga –harga Sembilan bahan pokok (sembako) seperti beras, terigu, minyak goreng, minyak tanah, gula, susu, telur, ikan kering dan garam mengalami kenaikan yang tinggi. Bahkan, warga masyarakat harus antri untuk membeli sembako. Sementara itu, di sisi lain, situasi politik dan kondisi ekonomi Indonesia semakin tidak menentu dan tidak terkendali. Harapa masyarakat akan perbaikan politik dan ekonomi semakin jauh dari kenyataan.

Perkembangan politik juga berarti modernisasi politik atau di sebut juga terjadinya pembangunan politik,

sebagaimana yang telah di rumuskan oleh (Lucian Pye, 1991:65). pada dasarnya mereka memahami perkembangan politik sebagaiupaya mencipatakan. Adanya kemakmuran negara melalui perkembangan ekonomi, pemusatan kekuasaan pada negara (integrasi nasional), adanya diferensiasi atau kekuasaan itu terbagi artinya kekuasaan tidak berada pada satu tangan otoriter, adanya peningkatan partisipasi warga negara dalam kehidupan politik, adanya otonom pada subsistem. Bagaimana keadilan dapat di distribusikan, adanya kelimpahan hasil pembangunan, adanya perubahan politik demi mencapai tujuan khusus yaitu tatanan masyarakat yang demokratis. Ketika kita berbicara perkembangan politik sangat susah kita mermbedakan pembangunan politik dengan perkembangan politik namun yang jelas perkembangan politik itu terjadi bertahap dan bertahan lama sementara pembangunan politik perubahan secara cepat (transisi yang berjalan dengan cepat) dari yang kurang baik menjadi yang lebih baik nah, perkembangan politik cenderung lambat tapi perkembangan berkelanjutan dan terus menerus (Nugroho, 1991).

Pengertian ekonomi menurut (Samuelson, 2012) menyatakan bahwa pengertian ekonomi adalah suatu Cara yang di pakai oleh seseorang atau kumpulan orang dalam memanfaatkan sumber- sumber yang terbatas untuk memperoleh berbagai macam komoditi dan produk serta menyalurkannya supaya dapat dikonsumsi oleh masyarakat banyak.

Pada awal pemerintahan reformasi, masyarakat umum dan kalangan pengusaha dan investor, termasuk investor asing, menaruh pengharapan besar terhadap

kemampuan dan kesungguhan pemerintah untuk membangkitkan kembali perekonomian nasional dan menuntaskan semua permasalahan yang ada di dalam negeri warisan rezim orde baru, seperti korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN); supremasi hukum; hak asasi manusia (HAM); Tragedi Trisakti dan Semanggi I dan II; peranan ABRI di dalam politik; masalah disintegrasi; dan lainnya. Masa pemerintahan Habibie ditandai dengan dimulainya kerjasama dengan Dana Moneter Internasional untuk membantu dalam proses pemulihan ekonomi. Selain itu, Habibie juga melonggarkan pengawasan terhadap media masa dan kebebasan berekspresi. Adapun tujuan penelitian perkembangan politik dan ekonomi masyarakat Indonesia pada masa awal reformasi tahun 1998-1999 ini adalah:

1. Ingin mengetahui keadaan Indonesia masa sebelum reformasi
2. Ingin mengetahui keadaan politik dan ekonomi Indonesia masa reformasi tahun 1998-1999
3. Ingin mengetahui perkembangan politik dan ekonomi Indonesia masa awal reformasi tahun 1998-1999

LANDASAN TEORI

Perkembangan adalah serangkaian perubahan progresif yang terjadi karena adanya proses kematangan dan belajar. Perkembangan bukan sekedar penambahan tinggi badan seseorang, melainkan suatu proses integrasi dari organisasi atau struktur dan fungsi tingkah laku yang kompleks dari individu yang bersangkutan. Perkembangan memiliki tujuan tertentu (Hurlock, 1994) berpendapat bahwa perubahan-perubahan progresif, dalam perkembangan memiliki tujuan agar individu memiliki kemungkinan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Agar tujuan ini dapat tercapai maka penting sekali adanya perwujudan/realisasi diri atau aktualisasi dan individu yang bersangkutan. Tujuan dari perubahan-perubahan dalam perkembangan ini bersifat dinamis atau tidak pernah statis. Tujuan ini dapat sebagai suatu pendorong bagi individu untuk melakukan sesuatu yang tepat yang akhirnya dapat membentuk individu sesuai yang di harapkan baik secara fisiologis maupun psikologis (Walgito, 1994). Menurut (Ramlan, 1992) bahwa definisi politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan bersama masyarakat yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu. Menurut (Budiarjo, 2009) Politik adalah bermacam-macam kegiatan dalam study system politik (atau Negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan dari system itu dan melaksanakan tujuan-tujuan itu yaitu tujuan yang menyangkut dari seluruh masyarakat (public goals) dan bukan tujuan pribadi (private goals) (Rod, 1998). Menurut (M Duverger, 1998) Politik adalah kekuasaan, kekuatan adalah seluruh jaringan lembaga-lembaga (institutions) yang mempunyai kaitan dengan otoritas, dalam hal ini suasana didominasi beberapa orang atas orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa politik merupakan salahsatu sarana interaksi atau komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat sehingga apapun program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah sesuai dengan keinginan-keinginan masyarakat dimana tujuan yang dicita-citakan dapat dicapai dengan baik. Menurut Lucian Pye (1989:64), Perkembangan politik merupakan proses melalui di mana suatu masyarakat yang

merupakan Negara bangsa dalam bentuk dan berdasarkan pengakuan internasional menjadi Negara bangsa. Perkembangan politik juga di tandai dengan pembetukan serangkaian lembaga-lembaga politik tertentu yang merupakan sarana dan prasarana penting bagi negara suatu bangsa. Perkembangan partai politik di Indonesia merupakan hal yang sudah lama dan menjadi bagian dari kehidupan bangsa Indonesia itu sendiri yaitu sejak adanya penjajah Belanda datang ke Indonesia sampai saat sekarang pasca reformasi yang mana dinamika pergolakannya semakin tinggi. Indonesia sempat mengalami ancaman dalam perkembangan iklim politiknya karena lahirnya partai komunis Indonesia, yang melahirkan gerakan 30 September 1965 Namun berkat lahirnya Supersemar akhirnya organisasi terlarang ini berhasil ditumpas sampai ke akarnya. Peran partai politik di Indonesia mengalami banyak perubahan dan pasang surut dari mulai dibentuknya partai politik di Indonesia untuk pertama kali di zaman pergerakan nasional yang masih sebagai sarana sosialisasi dan komunikasi politik, sampai dengan sekarang yang perannya sebagai penyalur aspirasi rakyat sudah mulai bisa dimaksimalkan.

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (1996:251), ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti keuangan, perindustrian, dan perdagangan).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian bersistem; sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu; studi atau analisis teoritis mengenai

cara/metode; atau cabang ilmu logika yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan (knowledge). Penelitian sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran, harus di dasari oleh proses berpikir ilmiah yang dituangkan dalam metode ilmiah. Dalam rancangan penelitian, peneliti memilih rancangan penelitian studi kepustakaan dan penulisan historis. Hampir semua penelitian memerlukan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Untuk menunjang kesempurnaan hasil penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di perpustakaan Universitas Mahasaraswati Denpasar dipilihnya perpustakaan tersebut sebagai lokasi penelitian, selain jangkauan tidak terlalu sulit, perpustakaan ini memiliki koleksi buku sejarah yang cukup lengkap sehingga bisa membantu peneliti menyelesaikan karya tulis ini.

Subjek dari penelitian ini Adalah Perkembangan Politik dan Ekonomi Pada Masa Awal Reformasi Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia Tahun 1998-2000. Objek penelitian merupakan bagian yang lebih kecil dari subjek penelitian yang nantinya mewakili subjek penelitian. Peneliti ini dilakukan untuk mengetahui yang melatar belakangi terjadinya perkembangan politik dan ekonomi pada masa awal reformasi, Fokus dalam penelitian ini adalah perkembangan politik dan ekonomi masyarakat Indonesia pada masa awal reformasi.

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrument pertama adalah penulis itu sendiri karena merupakan sebagai perencana, pelaksana, mengumpulkan data, menganalisis, menafsir data dan

pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Crane dan Angestino Dalam (Moleong, 1990) mengajurkan agar penulis pertama-tama mengenal secara mendalam dirinya sendiri sehingga nanti benar-benar siap bertindak sebagai instrumen. Penulis tentunya memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Oleh karena itu penulis memerlukan instrument atau alat penelitian

PENYAJIAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Indonesia masa menjelang reformasi.

Krisis politik

Krisis politik yang terjadi pada tahun 1998 merupakan puncak dari berbagai kebijakan politik pemerintah orde baru. Berbagai kebijakan politik yang dikeluarkan pemerintahan orde baru selalu dengan alasan dalam kerangka pelaksanaan Demokrasi Pancasila. Namun, yang sebenarnya terjadi adalah dalam rangka mempertahankan kekuasaan. Artinya, demokrasi yang dilaksanakan pemerintahan Orde Baru bukan demokrasi yang semestinya, melainkan demokrasi rekayasa. Pada masa Orde Baru, kehidupan politik sangat represif, yaitu adanya tekanan yang kuat dari pemerintah terhadap pihak oposisi atau orang-orang yang berpikir kritis.

Krisis Ekonomi

Krisis moneter yang melanda Negara-negara Asia Tenggara sejak juli 1996 mempengaruhi perkembangan perekonomian Indonesia. Ternyata, ekonomi Indonesia tidak mampu menghadapi krisis global yang melanda dunia. Krisis ekonomi Indonesia diawali dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Pada tanggal 1

agustus 1997, nilai tukar rupiah turun dari Rp 2.575,00 menjadi Rp 2.603,00 per dollar Amerika Serikat. Pada bulan september 1997, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat turun menjadi Rp 5.000,00 per dollar. Bahkan pada bulan maret

1998, nilai tukar rupiah terus melemah dan mencapai titik terendah, yaitu Rp 16.000,00 per dollar

Keadaan politik dan ekonomi Indonesia pasca reformasi tahun 1998-1999

Keadaan politik

Sistem Politik Indonesia Pasca Reformasi diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang berlangsung di Indonesia pasca reformasi berkaitan dengan kekuasaan, pengambilan keputusan, kepentingan umum, seleksi dan penyusunan skala prioritasnya. Harus diakui, perubahan sistem politik di Indonesia yang berjalan sangat cepat sejak reformasi 1998 tidak sepenuhnya berada di dalam kontrol kaum pergerakan, untuk tidak dikatakan telah jatuh ke tangan kelompok ideologis lain. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa kekuatan liberal yang memasukkan ide-ide liberalisasi politik sekaligus liberalisasi ekonomi, lebih dominan.

Sejak berlangsungnya krisis moneter pertengahan 1997, ekonomi Indonesia mengalami keterpurukan. Indonesia mengalami kondisi yang cukup terpuruk dengan terjadinya inflasi. Terlihat dari nilai rupiah yang masih bertahan di kisaran Rp 8.000 – Rp 9.000 per dollar AS. Keadaan perekonomian makin memburuk dan kesejahteraan rakyat makin menurun. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi menjadi sangat terbatas dan pendapatan perkapita cenderung memburuk sejak tahun 1998.

Pemerintah juga tidak sanggup mengontrol mata uang asing yang beredar di Indonesia, terutama mata uang Amerika Serikat, keadaan kas Negara dan bea cukai dalam keadaan nihil, begitu juga dengan pajak.

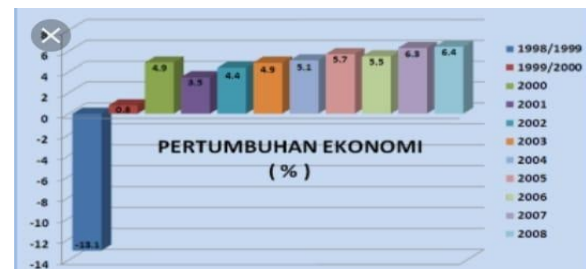
Perkembangan Politik Dan Ekonomi Masyarakat Indonesia Pada Masa Awal Reformasi Tahun 1998-1999

Pasca reformasi Perkembangan politik, yaitu rakyat di bebaskan dalam berpendapat, antusiasme dan partisipasi masyarakat dalam bidang politik semakin tinggi, salah satunya dalam pembentukan partai-partai baru, adanya perbaikan dalam Hak Asai Manusia (HAM) otonomi daerah mulai di terapkan hal ini di lakukan agar daerah memiliki kewenangan yang lebih terhadap daerahnya.

semakin tinggi, salah satunya dalam pembentukan partai-partai baru, adanya perbaikan dalam Hak Asai Manusia (HAM) yang sebelumnya banyak di langgar pada masa orba, keadilan dalam masyarakat semakin terasa dan menyeluruh. Sebagai contoh etnis cina/ Tionghoa memiliki kedudukan dan hak yang sama seperti warga Negara lainnya, otonomi daerah mulai di terapkan hal ini di lakukan agar daerah memiliki kewenangan yang lebih terhadap daerahnya.

Perkembangan ekonomi ditandai dengan dimulainya kerjasama dengan Dana Moneter Internasional untuk membantu dalam proses pemulihan ekonomi. Selain itu, juga melonggarkan pengawasan terhadap media massa dan kebebasan berekspresi. di bidang ekonomi, ia berhasil memotong nilai tukar rupiah terhadap dollar masih berkisar antara Rp 10.000 – Rp 15. 000. Namun pada akhir pemerintahannya, terutama setelah pertanggung jawabannya ditolak MPR, nilai tukar rupiah meroket naik pada level Rp

6500 per dolar AS nilai yang tidak akan pernah dicapai lagi di era pemerintahan selanjutnya. Selain itu, ia juga memulai menerapkan independensi Bank Indonesia agar lebih fokus mengurus perekonomian.



Gambar 4.4 Laju Pertumbuhan ekonomi. (sumber: ekonomi makro)

PENUTUP

Simpulan

Pasca reformasi Perkembangan politik, yaitu antusiasme dan partisipasi masyarakat dalam bidang politik semakin tinggi, salah satunya dalam pembentukan partai-partai baru, adanya perbaikan dalam Hak Asai Manusia (HAM) yang sebelumnya banyak di langgar pada masa orba, sedangkan Perkembangan ekonomi ditandai dengan dimulainya kerjasama dengan Dana Moneter Internasional untuk membantu dalam proses pemulihan ekonomi. Selain itu, juga melonggarkan pengawasan terhadap media massa dan kebebasan berekspresi. di bidang ekonomi, ia berhasil memotong nilai tukar rupiah terhadap dollar masih berkisar antara Rp 10.000 – Rp 15.000. juga memulai menerapkan independensi Bank Indonesia agar lebih fokus mengurus perekonomian

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarjo, M. (2009). *Dasar -dasar ilmu politik*. PT Gramedia Pustaka.
- Hurlock, E. B. (1994). *Psikologi Perkembangan*. Gramedia Pustaka.
- M Duverger. (1998). *Sosiologi Politik*. PT Raja Grafindo persada.

- Moleong. (1990). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Kosdaraya.
- Nugroho. (1991). *Pengertian pembangunan politik*. yayasan obor Indonesia.
- Pandji. (2008). *Pendidikan pancasila prespektif sejarah perjuangan bangsa Indonesia*. Grasindo.
- Ramlan, S. L. (1992). *Memahami ilmu politik*. PT Gramedia Widiasarana indoesia.
- Rod. (1998). *Comparative Government and Politics*. MacMillan Press.
- Samuelson, P. A. dan W. D. N. (2012). *Ilmu Makro Ekonomi*. In *jakarta*. PT.Media Global Edukasi.
- Walgito. (1994). *Pengantar psikologi umum*. Pustaka Setia.